

**PENGARUH PEMANFAATAN KELOMPOK SEBAYA
DALAM BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI BAGI SISWA KELAS X SMA
NEGERI 1 LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**FITRA YULIA REZI
BP. 2007/88624**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

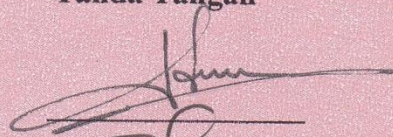
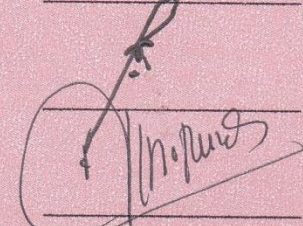
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH PEMANFAATAN KELOMPOK SEBAYA DALAM BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI BAGI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LUBUK ALUNG

Nama : Fitra Yulia Rezi
BP/NIM : 2007/88624
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Prof. Dr. Agus Irianto	
2.	Sekretaris	Drs. Zul Azhar, M.Si	
3.	Anggota	Dr. Hasdi Aimon, M.Si	
4.	Anggota	Rino, S.Pd, M.Pd	

ABSTRAK

FITRA YULIA REZI, 07/88624 : Pengaruh Pemanfaatan Kelompok Sebaya dalam Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Bagi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung, dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Agus Irianto dan Bapak Drs. Zul Azhar M.Si

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) Pengaruh pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung (2) Pengaruh pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan asosiatif, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *proportional cluster random sampling*. Data didukung oleh data primer dan data sekunder. Variabel penelitian yaitu variabel bebas terdiri atas pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar (X1), motivasi belajar (X2) dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar ekonomi siswa sewaktu ujian tengah semester ganjil Tahun Ajaran 2011/2012. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan induktif melalui analisis jalur dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung.

Untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung, disarankan kepada siswa ekonominya agar dapat meningkatkan pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar yang dirancang guru dalam bentuk belajar kelompok. Kemudian disarankan kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya yaitu motivasi dalam bentuk keinginan semangat belajar yang tinggi, penuh tanggung jawab, percaya diri dalam belajar dan tidak membuang-buang waktu. Selanjutnya disarankan juga kepada guru agar memberikan motivasi terhadap siswanya sehingga siswa tersebut dapat lebih giat dalam belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Kelompok Sebaya dalam Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Bagi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Agus Irianto selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Zul Azhar M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis sampai selesainya skripsi ini.

Kemudian ucapan terima kasih juga disampaikan kepada :

1. Bapak tim penguji (1) Bapak Dr. Hasdi Aimon, M.si (2)Bapak Rino S,pd M.pd, yang telah membimbing dan menguji penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah mengeluarkan surat izin penelitian.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi, staf pengajar beserta karyawan/wati Jurusan Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman yang telah mengeluarkan surat rekomendasi kepada pihak terkait pada tempat penelitian.
5. Ibuk Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Alung
6. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah banyak membantu, memotivasi dan membimbing baik moril maupun spiritual untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan tahun masuk 2007 serta semua pihak yang telah bersedia membantu sehingga selesainya skripsi ini.

Semoga yang telah diberikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin masih ada kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	11
A. Kajian Teori	11
1. Hasil Belajar.....	11
2. Pemanfaatan Kelompok Sebaya dalam Belajar	16
3. Motivasi Berprestasi.....	27
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis.....	39

	Halaman
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	40
1. Jenis Penelitian	40
2. Tempat dan Waktu Penelitian	40
3. Populasi dan Sampel.....	40
4. Variabel dan Data	42
5. Definisi Operasional	44
6. Instrumentasi Penelitian	46
7. Teknik Analisis Data	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Lubuk Alung.....	56
2. Analisis Deskriptif	62
3. Analisis Induktif.....	69
4. Uji Hipotesis	77
B. Pembahasan.....	83
1. Pengaruh Pemanfaatan Kelompok Sebaya dalam Belajar Terhadap Motivasi Belajar	83
2. Pengaruh Pemanfaatan Kelompok Sebaya dalam Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi	84
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	87
A. Simpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Lubuk Alung. Nilai Tahun Ajaran 2011/2012	3
2. Populasi Penelitian	41
3. Jumlah Sampel Penelitian	42
4. Kisi-kisi Penyusunan Angket Penelitian	46
5. Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya	47
6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	48
7. Distribusi Frekuensi Skor Pemanfaatan Kelompok Sebaya dalam Belajar	64
8. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar	67
9. Distribusi Frekuensi Skor Hasil belajar Ekonomi	68
10. Hasil Uji Normalitas	70
11. Analisis Jalur antara X1 Terhadap X2	71
12. Analisis Jalur antara X1 dan X2 Terhadap Y	72
13. Analisis Regresi Berganda	73
14. Rekapitulasi pengaruh langsung maupun tidak langsung Antara X1 dan X2 Terhadap Y	77
15. Analisis varians Variabel X1 Terhadap X2	77
16. Analisis varians Variabel X1 dan X2 Terhadap Y	79
17. Analisis varians Variabel X1 Terhadap Y	80
18. Analisis varians Variabel X2 Terhadap Y	81
19. Tbel Anova Y*X1	82
20. Tbel Anova Y*X2	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian	93
2. Validitas dan Reliabilitas	98
3. Tabulasi Data Penelitian	103
4. Distribusi Frekuensi Skor Pemanfaatan Kelompok Sebaya dalam Belajar (X1).....	107
5. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi (X2).....	108
6. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Ekonomi (Y)	109
7. Uji Asumsi Klasik	110
8. Uji Hipotesis	111

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian	38
2. Hasil perhitungan sub struktur 1	74
3. Hasil perhitungan sub struktur 2	74
4. Koefisien Jalur Pengaruh antara X1 dan X2 Terhadap Y	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dan kesiapan suatu bangsa dalam menghadapi tantangan global. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membawa bangsa ini kearah yang lebih baik. Upaya yang terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia adalah perbaikan sarana dan prasarana belajar, peningkatan kualitas tenaga pengajar melalui pelatihan-pelatihan, perbaikan dan penyempurnaan kurikulum.

Sekolah mempunyai peranan yang sangat penting untuk mengembangkan potensi siswa agar mampu hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu tugas lembaga pendidikan tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi saja tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar yang dapat mendukung pembentukan dan pengembangan diri agar berbudi luhur serta bertanggung jawab.

Ekonomi merupakan suatu alat yang memegang peranan penting dalam menunjang kemajuan dan teknologi. Besarnya peranan ekonomi

dikarenakan ekonomi bersifat logis dan rasional sehingga mendukung ilmu-ilmu yang lain.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan kepada dua golongan yaitu faktor yang ada pada diri siswa (intrinsik) dan faktor luar diri siswa (ekstrinsik). Faktor yang ada di dalam diri siswa meliputi kesehatan mental dan fisik, bakat dan minat, motivasi berprestasi serta cara belajar. Faktor di luar diri siswa meliputi latar belakang sosial ekonomi, pendidikan keluarga, karakteristik mengajar, situasi belajar mengajar, karakteristik kurikulum lingkungan alam dan lingkungan sosial seperti teman-teman sekelas (kelompok sebaya) . dan untuk mencapai hasil belajar yang baik selain dari dalam diri siswa factor yang mempengaruhi dari luar diri siswa seperti keluarga juga sangat berpengaruh demi mendapatkan hasil yang maksimal, dengan demikian diharapkan kedua factor tersebut haruslah ada.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar harus diperhatikan. Proses belajar mengajar melibatkan guru, siswa, bahan pelajaran, dan metode belajar mengajar. Semua komponen diatas harus dapat saling melengkapi dan bekerja secara harmonis. Dalam proses belajar mengajar di kelas guru merupakan motivator dan fasilitator. Kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan berbagai metode sangat membantu

siswa dalam menyerap ilmu yang diberikan. Adanya komunikasi dan interaksi yang baik antara guru dan siswa dapat memacu semangat siswa dalam belajar.

Materi ekonomi yang diajarkan di sekolah pada umumnya dianggap lumayan sukar dipelajari oleh siswa karena belajar ekonomi ini ada yang bersifat teori (hafalan) dan ada juga yang hitungan. Salah satu indikator yang dapat digunakan adalah rendahnya nilai ulangan harian ekonomi yang ada di jenjang pendidikan sekolah, rendahnya nilai ulangan harian ekonomi juga dialami di sekolah SMA Negeri 1 Lubuk Alung. Sebagai contoh rendahnya nilai ulangan harian ekonomi siswa dapat dilihat rata-rata nilai ulangan harian sebagai berikut :

Tabel 1. Rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Lubuk Alung. Nilai Tahun Ajaran 2011/2012

KELAS	Rata-rata	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang tuntas	Siswa tidak tuntas	Ketuntasan	
						Tuntas %	Tidak tuntas %
X.1	82,70	33	80	27	6	81,82	18,18
X.2	70,50	32	80	13	19	40,62	59,38
X.3	77,80	32	80	22	10	68,75	31,25
X.4	75,10	32	80	15	17	46,87	53,13
X.5	67,03	32	80	10	22	31,25	68,75
X.6	68,30	31	80	12	19	38,70	61,30
X.7	80,40	32	80	26	6	81,25	18,75
X.8	75,20	32	80	15	17	46,87	31,25

Sumber : guru mata pelajaran ekonomi, tahun 2011

Dari data Tabel 1 dapat dilihat bahwa masih ada kelompok siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM yang di tentukan oleh sekolah adalah 80. Dari 8 kelas X yang ada terdapat 6 kelas yang belum

mencapai KKM yang ditetapkan sekolah. hanya kelas X.1 dan X.7 yang telah mencapai standar KKM yaitu sebesar 82,70 dan 80,40 , sedangkan enam kelas X yang lainnya belum mencapai standar. Kelas X.2 memperoleh nilai 70,50, kelas X.3 memperoleh nilai 77,80 , kelas X.4 memperoleh nilai 75,10 , kelas X.5 memperoleh nilai 67,03 , kelas X.6 memperoleh nilai 68,30 dan kelas X.8 75,20 dari enam kelas X yang belum mencapai KKM, kelas X.5 yang memperoleh nilai paling rendah.

Persentase ketuntasan dari masing-masing kelas X pada table 1 di atas dapat dilihat bahwa hanya dua kelas yang telah mencapai standar, yaitu kelas X.1 dan kelas X.7 dengan persentase ketuntasannya 81,82% dan 81,25%. Sementara kelas X lainnya belum mencapai standar ketuntasan.

Dari hasil wawancara dengan guru ekonomi dan observasi di siswa SMA Negeri 1 Lubuk Alung, rendahnya hasil belajar ekonomi di sekolah ini disebabkan banyak faktor. Salah satunya adalah kurangnya buku-buku penunjang dalam proses belajar mengajar. Dari data yang diperoleh buku penunjang untuk pelajaran ekonomi 10 buah buku, sementara jumlah siswa per kelas antara 31 sampai 33 orang siswa sehingga dalam setiap proses belajar mengajar 1 buah buku dipergunakan oleh 3 sampai 4 orang. Hal ini menyebabkan proses belajar mengajar kurang berjalan lancar. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya rata-rata nilai ulangan harian siswa. Proses belajar mengajar ekonomi di SMA Negeri 1 Lubuk Alung selama ini banyak berpusat pada guru. Interaksi belajar mengajar di sekolah hanya antara guru dengan siswa, sedangkan interaksi siswa dengan siswa kurang berjalan dengan baik.

Dengan kata lain siswa cenderung belajar pasif, hanya menerima apa yang disampaikan guru.

Apabila siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, maka sedikit siswa yang berani bertanya dan kebanyakan siswa malu atau merasa takut bertanya kepada guru. Guru ekonomi di sekolah ini telah mencoba meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa dengan menyuruh siswa mengerjakan latihan di kelas dan memberikan tugas-tugas rumah tapi hasilnya belum memuaskan karena banyak siswa yang malas mengerjakan tugas tersebut.

Banyak teknik/metode yang dapat digunakan guru dalam belajar dan membantu siswa untuk memahami pelajaran. Salah satunya dengan memanfaatkan siswa yang pandai untuk membantu temannya yang kesulitan dalam belajar, seperti yang di kemukakan oleh Nasution, S (1988:77), “Siswa yang lebih maju dari temannya dapat dimanfaatkan sebagai pembantu guru mengajar temannya”.

Pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian yeti marlina (2006), perbedaan hasil belajar ekonomi yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD melalui tutor teman sebaya dengan tipe STAD melalui tutor guru pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang dimana pembelajaran melalui tutor teman sebaya tidak hanya membantu siswa belajar akademik dan keterampilan semata, namun juga melatih siswa untuk menjalin hubungan sosial melalui tutor teman sebaya lebih menekankan siswa untuk saling

bekerjasama dalam belajar dan juga bisa saling berinteraksi dengan sesama siswa lainnya.

Pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar selama ini di SMA Negeri 1 Lubuk Alung sudah berjalan tapi hendaknya dapat ditingkatkan lagi agar siswa di sekolah tersebut dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal dan membanggakan.

Kelompok sebaya ini adalah anggota kelompok terdiri atas sejumlah individu yang mempunyai persamaan usia dan status sosial / posisi sosial, Jadi pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar merupakan pemanfaatan anggota kelompok terdiri atas sejumlah individu yang mempunyai persamaan usia dan status sosial / posisi sosial dalam belajar.

Belajar dengan kelompok sebaya dapat dirancang dalam bentuk belajar kelompok. Masing-masing kelompok beranggotakan siswa dengan kemampuan yang berbeda, sehingga tercipta saling kerjasama di antara siswa. Belajar dengan kelompok sebaya dalam belajar kelompok dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menambah motivasi belajar siswa. Belajar dengan kelompok sebaya juga dapat membantu siswa untuk saling terbuka mengemukakan permasalahan belajar mereka, disamping itu juga dapat melatih siswa untuk lebih peduli terhadap kesulitan belajar yang dialami teman-temannya.

Dengan demikian, siswa dapat memperbaiki struktur hubungan sosialnya sehingga kerjasama dengan kelompok sebayanya dapat terjalin dengan baik dan sikap kepemimpinan juga dapat dipupuk sehingga dapat

mempertanggungjawabkan hasil kerja dari kelompok sebayanya dalam belajar maka hal ini dapat menyebabkan siswa belajar lebih baik. Akibatnya hasil belajar siswa meningkat.

Selain itu di SMA Negeri 1 Lubuk Alung ini terdapat masih rendahnya motivasi belajar untuk belajar ekonomi juga dapat penulis lihat dari kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran tersebut, dalam belajar siswa masih banyak melakukan aktivitas lain seperti, mencoret-coret kertas, berbicara dengan temannya dan membuat mata pelajaran lain. Motivasi belajar tinggi adalah orang mempunyai motivasi belajar tinggi berusaha keras untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam suatu kegiatan yang disebabkan kemampuan dan usaha yang tinggi dari orang tersebut. Ia merasa puas atas keberhasilannya menyelesaikan pekerjaan. Perasaan ini akan menambah usaha dan kegiatannya untuk berprestasi lebih baik lagi. Orang yang demikian cenderung bekerja lebih keras, semakin peduli terhadap tugasnya, menemui kegagalan ia tidak akan frustasi, melainkan terus berusaha lebih giat untuk memperoleh kesuksesan.

Orang yang mempunyai motivasi belajar rendah semangatnya akan cenderung menurun, kalau mengalami kegagalan ia akan frustasi, karena takut gagal ia memilih tugas yang lebih mudah dan tidak beresiko. Motivasi belajar tinggi membuat orang cenderung menuntut dirinya berusaha lebih keras . Orang seperti ini akan berusaha bekerja dengan baik, maka siswa yang memiliki motivasi belajar adalah siswa yang memiliki dorongan yang timbul dari dalam diri siswa untuk lebih optimal mengerjakan tugasnya, atau siswa

yang memiliki motivasi belajar tinggi akan terdorong menjadi lebih baik dalam belajar.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh Pemanfaatan Kelompok Sebaya dalam Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. Penelitian ini berjudul : **“Pengaruh Pemanfaatan Kelompok Sebaya dalam Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Bagi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka penulis akan mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang berkenaan dengan pengaruh pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi, antara lain :

1. Pembelajaran di kelas lebih terpusat pada guru sehingga kurangnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan akibatnya siswa tidak termotivasi untuk belajar
2. Interaksi antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran belum dikembangkan secara optimal, karena siswa merasa takut untuk bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam belajar dan siswa lebih berani untuk bertanya kepada temannya yang pintar
3. Interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran belum dikembangkan secara optimal
4. Masih rendahnya motivasi siswa pada saat pelajaran ekonomi

5. Siswa kurang menguasai materi pelajaran ekonomi sehingga hasil belajar mereka rendah

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya keluarga, sekolah dan siswa, serta berdasarkan fenomena yang ada dapat dilihat bahwa rendahnya hasil belajar siswa hal ini disebabkan oleh karena siswa yang cenderung belajarnya pasif, siswa malu dan merasa takut bertanya kepada guru serta dalam belajar siswa masih banyak melakukan aktivitas-aktivitas lain selain belajar dan lain-lain.

Sehubungan dengan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah penelitian yaitu mengenai Pemanfaatan Kelompok Sebaya Dalam Belajar dan Motivasi Belajar serta pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sejauhmana pengaruh pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung ?
2. Sejauhmana pengaruh pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Pengaruh pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung.
2. Pengaruh pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas I SMA Negeri 1 Lubuk Alung.

F. Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan penelitian, maka temuan penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam hal sebagai berikut :

1. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi khususnya dalam bidang pengajaran Ekonomi di sekolah
2. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam bidang penelitian ilmiah serta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Untuk bahan masukan bagi guru Ekonomi dalam usaha meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah
4. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian lebih lanjut terutama yang membahas pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar dan motivasi belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan dalam penelitian pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) di SMA Negeri 1 Lubuk Alung sudah termasuk dalam kategori baik begitu juga dengan hasil belajar (Y) di SMA Negeri 1 Lubuk Alung juga sudah baik karena sudah ada siswa yang mendapatkan nilai diatas nilai KKM.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar (X1) terhadap motivasi belajar (X2). Semakin bermanfaat pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar maka semakin tinggi motivasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) ekonomi siswa SMA Negeri 1 Lubuk Alung. Rata-rata skor masing-masing variabel antara lain : pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar (X1) memiliki termasuk dalam kategori baik, artinya pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar dikatakan telah bermanfaat. Motivasi belajar (X2)

termasuk dalam kategori baik, dengan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yaitu sebesar 76,60.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung agar dapat meningkatkan pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar yang dirancang oleh guru dalam bentuk belajar kelompok. Sehingga dalam belajar kelompok ini siswa diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, merangsang motivasi belajar kelompok, saling berbagi pengetahuan dengan teman sebaya serta memperoleh kemampuan untuk bekerjasama. Apabila pemanfaatan kelompok sebaya dalam belajar telah berjalan maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung.
2. Disarankan kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya yaitu motivasi dalam bentuk keinginan semangat belajar yang tinggi, penuh tanggung jawab, percaya diri dalam belajar dan tidak membuang-buang waktu, misalnya dengan mendengarkan dan menyimak serta mengerjakan tugas yang diberikan guru, mengulangi kembali pelajaran yang telah dipelajari dan serius dalam mengikuti pelajaran

Kemudian disarankan kepada guru agar memberikan motivasi terhadap siswanya sehingga siswa tersebut dapat lebih giat dalam belajar, supaya memperoleh hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen, 2004. *Statistik 1*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Abu dan Widodo. (1990). *Motivasi Belajar*. Jakarta : Grafika Persada.
- Diniaty, Amirah. (2001). *Keikutsertaan Siswa pada Lembaga Bimbingan Belajar dalam Kaitannya dengan Motivasi Berprestasi, Kemampuan dan Masalah Belajar serta Peranan Guru Pembimbing di SMU N 1 Padang*. Padang : Tesis
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Desy, Arisanti. (2004). *Pengaruh Motivasi dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas I SMK N Padang Panjang* : Skripsi.
- Djaafar, Syaiful. (2001). *Pendekatan Baru dalam Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (1990). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- _____. (2001). *Prose Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hakim, Drs. Thursan. (2000). *Belajar secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara
- Harditono, Siti Rahayu. (1979). *Achievement Motivation, Parents Education, and Child Rearing Practice in Four Occupation Group*. (Disertasi). Yogyakarta : Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Herlina, sefrina. 2007. *Penerapan Model Pembelajaran Tuntas Dengan Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas VII di SMP 29 Padang*. Skripsi : UNP.
- Ibrahim, Muslim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Universitan Negei Surabaya.
- Marlina. (2006). *Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan Belajar Kelompok dengan Pendekatan Belajar Individual pada Mata Pelajaran Siklus Akuntansi (Suatu Eksperimen di SMK N 2 Pariaman)*: Skripsi.
- Mudjiono, Dimyati. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nasution, S. (1988). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.